

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Eko. 2003. Analisis Kesempatan Kerja dan Nilai Tambah Produksi Jamu pada KOJAI Sukoharjo Jawa Tengah. [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor. 98 hal.
- Arifin, Bustanul. 2001. Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia: Telaah Struktur, Kasus, dan Alternatif Strategi. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Agam Dalam Angka. BPS Sumatera Barat. Agam.
- Bungin, Burhan. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana. 100 hal.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafie, Rika. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hayami, Y et al. 1987. Agricultural Marketing and Processing in Upland Java, A Perspective From Sinda Village. Coarse Grains Pulses Roots and Tuber Center (CGPRTC). Bogor. 75 hal.
- Hidayat et al. 2012. Model Identifikasi Risiko dan Strategi Peningkatan Nilai Tambah pada Rantai Pasok Kelapa Sawit JTI Vol. 14 No. 2. Jakarta. Universitas Al Azhar Indonesia. 89-96.
- Hidayat, S., Marimin, Suryani, A., Sukardi, Yani, M. 2012. Modifikasi Metode Hayami untuk Perhitungan Nilai Tambah pada Rantai Pasok Agroindustri Kelapa Sawit JTI Vol 22 (1). Jakarta. Universitas Al Azhar Indonesia. 22-31.
- Krisnamurthi, Bayu. 2012. Ekonomi Gula. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuncoro, Mudrajad. Ekonomika Pembangunan: Masalah, Kebijakan, dan Politik. Jakarta: Erlangga. 466 hal.
- Kustiari, Reni. 2012. Analisis Nilai Tambah dan Imbalan Jasa Faktor Produksi Pengolahan Hasil Pertanian. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor. 75-85.
- Langitan, Ruddy. 1995. Analisis Nilai Tambah Pengolahan dan Strategi Pemasaran Produk Minuman Segar Susu Kedelai (Studi Kasus pada PT Salim Graha Food dan Beverages Industry, Bekasi). [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor. 103 hal.
- Marimin dan N. Maghfiroh. 2011. Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok. Bogor: IPB Press. 281 hal.

- Martono, Nanang. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 280 hal.
- Meredith, Jack R dan Scott M. Shafer. 2013. Operations Management Fifth Edition. Asia.
- Misran, Erni. 2005. Industri Tebu Menuju *Zero Waste Industry*. Medan Media Publikasi Karya Ilmiah Teknik Kimia. Universitas Sumatera Utara. 5 hal.
- Nusyirwan. 2007. Kajian Proses Pembuatan Gula Merah di Lawang Kabupaten Agam No. 28 Vol 1. Laboratorium Konstruksi dan Perancangan Mesin:108-110.
- Raharja, A., Setiawan B., dan Isaskar R. 2013. Analisis Usaha Agroindustri Kerupuk Singkong (Studi Kasus di Desa Mojorejo, Kecamatan Junrejo, Kota Wisata Batu) Vol XXIV No 3. Malang. Universitas Brawijaya. 223-229.
- Rahim, ABD dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori, dan Kasus). Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riyadi, Dedi M. Masykur. 2009. Pengembangan Agroindustri Pangan dalam Perspektif Pembangunan Perdesaan. Jakarta. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 160 hal.
- Rukmana, Rahmat. 2004. Gula Merah Dari Tebu. Semarang: CV Aneka Ilmu. 82 hal.
- Santoso, H., R. Hartono., dan S. L. Savitri. 2010. Potensi Agroindustri Berdasarkan Kinerja Usaha dan Strategi Pengembangannya Volume X No. 3. Malang. Universitas Brawijaya. 177-190.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis: Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2000. Pengantar Agroindustri. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. Gula Merah Tebu: Peluang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan Agroindustri Pedesaan. Jakarta. Departemen Teknologi Industri Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Supriyati. 2007. Peranan Agroindustri Pedesaan Dalam Perekonomian dan Perspektif Pengembangannya. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor. 9 hal.
- Udayana, I Gusti Bagus. 2011. Peran Agroindustri Dalam Pembangunan Pertanian Edisi 44. Singhadwala:3-8.

Wirartha, Made. 2006. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta. Andi Offset. 384 hal.

